

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan keadaan dimana seseorang berada dalam keadaan fisik, mental, dan sosial yang baik, tidak hanya bebas dari penyakit, tetapi juga mampu menjalani kehidupan secara aktif dan produktif. Pelayanan kesehatan merupakan salah satu upaya kesehatan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (Undang-Undang RI, 2023).

Sumber daya kesehatan mencakup seluruh komponen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan upaya kesehatan, termasuk tenaga medis, alat, fasilitas serta pendukung lainnya yang digunakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun masyarakat. Salah satu bagian penting dari sumber daya kesehatan adalah sumber daya manusia kesehatan, yaitu seseorang yang terlibat aktif dalam bidang kesehatan, baik yang memiliki latar belakang pendidikan formal kesehatan maupun tidak dan dalam beberapa jenis pekerjaan tertentu yang memerlukan izin atau kewenangan untuk melaksanakan tindakan kesehatan (Undang-Undang RI, 2023).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan nomor 73 tahun 2016, Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian dimana merupakan tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Standar pelayanan kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian dimana meliputi pengelolaan

sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai serta pelayanan farmasi klinik. Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, dan pencatatan serta pelaporan. Pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian resep, dispensing, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, pelayanan kefarmasian di rumah (home pharmacy care), pemantauan terapi obat (PTO), dan monitoring efek samping obat (MESO).

1.2 Tujuan

1. Memberikan gambaran kepada calon Apoteker terkait peran, tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab Apoteker di dalam bidang pelayanan farmasi.
2. Membekali calon Apoteker dengan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman teknik untuk melakukan pelayanan kefarmasian di komunitas.
3. Mempersiapkan calon Apoteker sebelum memasuki dunia kerja sebagai profesional kesehatan.
4. Memberikan gambaran terkait permasalahan pekerjaan kefarmasian dibidang pelayanan Apotek di komunitas.

1.3 Manfaat

- 1 Mengetahui peran, tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab Apoteker di dalam bidang pelayanan farmasi.
- 2 Memperoleh wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman teknik untuk melakukan pelayanan kefarmasian di komunitas.

- 3 Mendapatkan gambaran terkait permasalahan pekerjaan kefarmasian dibidang pelayanan Apotek di komunitas.